

ABSTRAK

Penilaian material bongkaran bangunan merupakan salah satu bagian dari optimalisasi Barang Milik Negara. Penilaian dilakukan untuk menghindari potensi kerugian akibat dari penjualan material bongkaran dengan yang dibawah harga pasar. Karya tulis ini berisi tentang tinjauan terhadap penilaian material bongkaran bangunan yang dilakukan oleh tim penilai Kantor Pelanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I pada gedung pendidikan permanen di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Tangerang. Tinjauan dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian material bongkaran bangunan, mengetahui kesesuaian teknis pelaksanaan penilaian material bongkaran bangunan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor 356 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Bongkaran Bangunan, dan mengetahui cara penentuan harga jual material bongkaran bangunan. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain metode studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan material bongkaran bangunan dilaksanakan dengan cara yang tertera pada Keputusan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor 356 tahun 2018. Pelaksanaan penilaian material bongkaran bangunan yang dilakukan tim penilai Kantor Pelanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I telah sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor 356 tahun 2018. Untuk mengestimasi harga jual dari tiap-tiap material bongkaran dilaksanakan penilaian menggunakan pendekatan data pasar dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait objek pembanding dan objek penilaian.

Kata Kunci: penilaian, material bongkaran bangunan, tinjauan, proses pelaksanaan, kesesuaian teknis.

ABSTRACT

Assessment of building demolition materials is one part of optimizing State Property. The assessment is carried out to avoid potential losses as a result of selling demolition materials at below market prices. This paper contains a review of the assessment of building demolition materials carried out by the assessment team of the Tangerang I State Assets and Auction Planning Office (KPKNL) in the permanent education building at Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Tangerang. The review is carried out as an effort to find out the process of implementing the assessment of building demolition materials, knowing the technical suitability of the implementation of the assessment of building demolition materials with the Decree of the Directorate General of State Assets Number 356 of 2018 concerning Technical Instructions for the Assessment of Demolition Buildings, and knowing how to determine the selling price of building demolition materials. The methods used in data collection include library research and interview methods. The results of the research show that the process of implementing demolition materials is carried out in the manner stated in the Decree of the Directorate General of State Assets Number 356 of 2018. The evaluation of building demolition materials carried out by the assessment team of

the Tangerang I State Assets and Auction Planning Office (KPKNL) is in accordance with the Decree The Directorate General of State Assets Number 356 of 2018. To estimate the selling price of each demolition material, an assessment is carried out using a market data approach by collecting the necessary data regarding the comparison object and the appraisal object.

Keywords: *assessment, demolition materials, review, implementation process, technical suitability.*